



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 13 April 2017

Halaman: 160

DANAIS

Disbud Incar Tiga Rumah Pangeran

JOGJA - Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja mengincar tiga *ndalem* di wilayah Kota Jogja untuk dilakukan perbaikan tahun ini. Perbaikan *ndalem* ini sudah dianggarkan melalui dana keistimewaan (Danais) yang dikelola Disbud Kota.

Kepala Disbud Kota Jogja Eko Suryo Maharso mengatakan, tahun anggaran ini Disbud Kota Jogja mendapatkan alokasi Danais sebesar Rp11,745 miliar. Anggaran digunakan sekitar Rp5 miliar untuk kegiatan nonfisik dan Rp 6,79 miliar untuk fisik. "Untuk fisik, di antaranya,

untuk rehab tiga *ndalem* di Kota Jogja," ujar Eko (11/4).

Dari tiga kediaman pangeran keraton atau *ndalem* itu, Eko mengatakan rehab akan dilakukan untuk perbaikan kondisi *ndalem*. Ia baru mau menyebutkan satu *ndalem* yang akan diperbaiki, yaitu Ndalem Brontokusuman.

"Yang sudah pasti

Ndalem Brontokusuman, yang lain menyusul," ujarnya. Selain perbaikan *ndalem*, anggaran Danais juga diperuntukkan untuk kajian bangunan yang layak dijadikan cagar budaya.

Sedang untuk kegiatan nonfisik, Eko menyebut akan digunakan untuk beberapa *event* kegiatan budaya bersama Disbud DIJ serta pembinaan kelompok budaya. Selain itu, juga diperuntukkan bagi pembentukan kelurahan budaya.

Dari 45 kelurahan di Kota Jogja, sudah ada dua yang ditetapkan jadi kelurahan budaya, yaitu Kricak dan Terban. Sedang 18 kelurahan lainnya menjadi rintisan kelurahan budaya. "Untuk rintisan kelurahan budaya ini ada pendampingan dari Dewan Kebudayaan Kota Jogja," jelasnya. (pra/laz/er)

Untuk rintisan kelurahan budaya ini ada pendampingan dari Dewan Kebudayaan Kota Jogja."

EKO SURYO MAHARSO,
Kepala Disbud Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005